

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Nurdin dan Hartati (2019) penelitian kuantitatif bermaksud untuk mendeskripsikan suatu kondisi dengan tepat dan akurat. Menurut Sugiono (2020), kuantitatif yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan data melalui data organisasi yang secara langsung diberikan, kuesioner, observasi, dokumentasi dan wawancara.

3.1.2 Sumber Data

Penulis menggunakan dua sumber data yang di dapat dan diolah yaitu data primer dan sekunder:

- a. Data Primer, menurut Sugiyono (2020) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer bersumber dari hasil penelitian langsung, dalam penelitian ini

yaitu diperoleh dari perusahaan dan juga data kuesioner yang dibagikan ke responden.

- b. Data Sekunder, bersumber dari publikasi pihak ketiga diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen dokumen yang di publis.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Tempat penulis melakukan penelitian kali ini dilakukan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. (Cab. Medan) terkhusus nya departemen bagian *Floor* di Jl. M.G. Manurung No.8A, Amplas, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20149.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian di rincikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Pekerjaan	2024				2024				2024				2024				2024				2024			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi Sempro																								
7	Bimbingan Lanjutan																								
8	Sidang																								

Sumber: Data Diolah, (2024)

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) Populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Midi Utama Indonesia Tbk. (Cab Medan) divisi *Floor* yaitu sejumlah 121 karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh yaitu mencakup seluruh karyawan divisi *Floor* pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. (Cab Medan) sebanyak 121 orang.

Menurut Sugiyono (2020) *Sampling* Jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

Teknik *Sampling* Jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Leader Member Exchange (X1)</i>	<i>Leader-Member Exchange (LMX)</i> merupakan suatu proses interaksi yang terjadi pada dua individu dan secara berkesinambungan akan mengalami perkembangan. Yulk dalam Retno Dwi Pratiwi, (2020).	a.Loyalitas b.Afeksi c.Kontribusi d.Penghormatan Profesional Liden dan Maslyn dalam Retno Dwi Pratiwi (2020)	<i>Likert</i>
2	Beban kerja (X2)	Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Rohman & Ichsan (2021)	a.Kondisi pekerjaan b.Penggunaan waktu kerja c.Target yang harus dicapai Menurut S. R. M. Koesomowidjojo dalam F Maulidina Safira (2022)	<i>Likert</i>
3	Lingkungan Kerja Fisik (X3)	lingkungan kerja fisik mencakup semua faktor fisik disekitar tempat kerja yang memiliki potensi untuk mempengaruhi pegawai dan pekerjaannya. (Sugara et al., 2020)	a. <i>The facilities to do work.</i> b. <i>Comfortable workplace.</i> c. <i>Safety</i> d. <i>Absence of noise.</i> Hanaysha dalam SP Osman Manalu (2020)	<i>Likert</i>
4	<i>Turnover Karyawan</i>	<i>Turnover</i> Karyawan mengungkapkan bahwa	a.Berfikir Untuk Keluar b.Mencari	<i>Likert</i>

	(Y)	pergantian karyawan adalah proses keluarnya karyawan dari perusahaan secara permanen dengan alasan tertentu. Taringan et al., (2021),	Pekerjaan Baru c.Karyawan Membandingkan Pekerjaannya (Deswarta et al., 2021)	
--	-----	---	--	--

Sumber: Data Diolah (2024)

3.4.1 Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini didasarkan dalam skala *likert*, menurut Sugiono (2016) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sesuatu, untuk setiap pernyataan dan pernyataan responden harus mendukung sebuah pernyataan untuk di pilih.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Observasi, Prasurvey dan Angket/kuesioner.

- a. Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan, pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan.
- b. Prasurvey merupakan teknik pengumpulan data yang dimana proses nya sama dengan menyebar data kuesioner sementara. Yang dimana kegiatan prasurvey ini dilakukan untuk memperkuat variabel yang ingin diangkat.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil foto di tempat penelitian.

- d. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Indikator-indikator yang dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam angket. Responden diminta untuk memberikan jawabannya dengan cara memberi tanda check list (✓) pada kolom jawaban yang disediakan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran dengan skala Likert, dengan perhitungan skor sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skor Perhitungan Variabel

Alternatife Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Diolah (2024)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Uji kualitas data dilakukan untuk menguji kecukupan dan kelayakan data yang digunakan dalam penelitian. Kualitas data bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas *instrument* sebab berpengaruh pada kualitas data.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan kemampuan sebuah skala untuk mengukur konsep yang dimaksudkan. Dengan kata lain uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur. Kriteria dalam menentukan variabel suatu kuesioner adalah sebagai berikut: .

1. Jika signifikansi dari r hitung atau r hasil $> r$ tabel maka item variabel disimpulkan valid
2. Jika r hitung atau r hasil $< r$ tabel maka item variabel disimpulkan tidak valid.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel *Leader Member Exchange*

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,819	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,819	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,772	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,866	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,864	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,874	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,493	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,739	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kualitas *leader member exchange* di atas yang dilakukan dengan IBM *SPSS statistic 25*, diketahui bahwa 8 pernyataan untuk variabel kualitas *leader member*

exchange dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai rhitung $\geq 0,361$.

Tabel 3.5
Uji Validitas Variabel Beban Kerja

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,718	0,361	Valid
Pernyataan 2	0.789	0,361	Valid
Pernyataan 3	0.898	0,361	Valid
Pernyataan 4	0.896	0,361	Valid
Pernyataan 5	0.828	0,361	Valid
Pernyataan 6	0.727	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel beban kerja di atas yang dilakukan dengan IBM *SPSS statistic 25*, diketahui bahwa 6 pernyataan untuk variabel beban kerja dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,361$.

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Item	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,532	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,746	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,852	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,944	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,902	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,911	0,361	Valid
Pernyataan 7	0,693	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,898	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel lingkungan kerja fisik di atas yang dilakukan dengan IBM *SPSS statistic 25*, diketahui bahwa 8 pernyataan untuk variabel lingkungan kerja fisik dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,361$.

Tabel 3.7
Uji Validitas Variabel *Turnover*

Item	r hitung	r table	Keterangan
Pernyataan 1	0,404	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,817	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,903	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,909	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,844	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,718	0,361	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel *turnover* di atas yang dilakukan dengan IBM *SPSS statistic 25*, diketahui bahwa 6 pernyataan untuk variabel *turnover* dan semua pernyataan dinyatakan valid karena nilai r hitung $\geq 0,361$.

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghazali (2020) reabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator sebuah konstruk. Untuk mengecek sebuah kuesioner handal maka penulis menggunakan bantuan software SPSS versi 25. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji

reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari empat variabel yang diteliti adalah *reliabel* karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sugiyono 2020)

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Reliabilitas	\geq	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Kualitas Pelayanan	0,897	>	0,60	Reliabel
Kualitas Produk	0,864	>	0,60	Reliabel
Lokasi	0,923	>	0,60	Reliabel
Kepuasan Konsumen	0,811	>	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah (2024)

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif menurut Sugiyono (2020) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (pupulasi/ sampel) terkumpul. Kegiatan dalam Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Di dalam pemilihan analisis statistik menggunakan alat bantu software yaitu SPSS versi 25.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plot*. Dalam penelitian ini, menggunakan Uji *Kolmogrov-smirnov* dengan pedoman sebagai berikut :

1) H_0 diterima jika nilai p-value pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* $>$ *level of significant* ($\alpha = 0,05$), sebaliknya H_a ditolak.

2) H_0 ditolak jika nilai p-value pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* $<$ *level of significant* ($\alpha = 0,05$), sebaliknya H_a diterima.

(Nugroho, 2005)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel *independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan :

1) Nilai *Tolerance* $>$ 0.10 maka tidak terjadi Multikolinieritas

2) Nilai *VIF* $<$ 10 maka tidak terjadi Multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam pengambilan Keputusan menggunakan uji Glejser adalah

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka data terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Analisis Linear Berganda

Analisis digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen berhubungan positif atau negatif. Serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara *leader member exchange*, beban kerja, dan lingkungan kerja fisik terhadap *turnover* karyawan. Persamaan umum regresi berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepuasan konsumen

A :Konstanta dan Keputusan Regresi

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$:Koefisien regresi variabel

X1 : Variabel Kualitas pelayanan

X2 : Variabel Kualitas produk
X3 : Variabel Lokasi
e : Tingkat kesalahan (*error*)

3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam (Ahmad Izzudin, 2020:73), hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penelitian harus disusun dengan metode yang sistematis yaitu melewati beberapa tahapan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X1,X2,X3 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut Priyatno dalam (Alvin Mariansyah, 2020:139) mengemukakan bahwa uji t adalah uji koefisien regresi secara parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan dalam uji t ini sebesar 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah responden yang diteliti

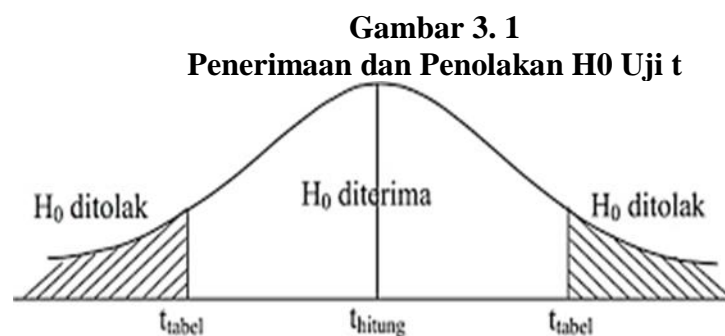
Jika hasil uji $t > 0,05$ maka ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Jika nilai hasil uji $t < 0,05$ maka ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu mempunyai pengaruh yang signifikan.

Bentuk pengujian sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



- a. Jika t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95%
 $\alpha = 0,05$.

- b. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 diterima, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Wiratna dalam (Alvin Mariansyah, 2020:139) model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) di mana jika nilai sig kurang dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.”Selanjutnya terdapat kriteria berbeda yang digunakan.. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_n : Nilai uji F

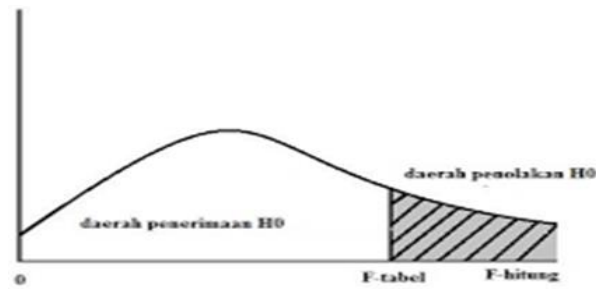
R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

- a. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- b. Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($\text{sig} > 0,005$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Gambar 3. 2
Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F



3. Uji Determinasi

Menurut Basyith et.al dalam (Alvin Mariansyah, 2020:140), koefisien determinasi adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa baik model persamaan regresi yang dibangun di mana ukuran baik tidaknya model ditentukan dari seberapa besar kontribusi dari seluruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian analisis koefisien determinasi berganda yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *R square* diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.
- b. Jika nilai *R square* dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

Rumus Koefisien Determinasi :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi

100% : Pengkali yang menyatakan dalam presentase

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.

Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti atau diuji.